



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INFEKSI
LUKA POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* (SC)
DI UPT PUSKESMAS KROYA 1**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:
SUGIYATI
2022030151

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Sugiyati

NIM : 2022030151

Tanggal : 27 Desember 2022

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INFEKSI
LUKA POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* (SC)
DI UPT PUSKESMAS KROYA 1**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 20... Juli - 2023

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Sugiyati

NIM : 2022030151

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN
INFEKSI LUKA *POST OPERASI SECTIO CAESAREA*
(SC) DI UPT PUSKESMAS KROYA 1

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Dr H. Herniatun, M.Kep.,Sp.Mat)

Penguji dua



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 27 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INFEKSI LUKA *POST OPERASI SECTIO CAESAREA* (SC) DI UPT PUSKESMAS KROYA 1”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIA-N ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang sangat baik ini, tidak lupa penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. DR. Hj. Herniyatun, M. Kep, Sp.Mat., Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di program studi profesi ners.
2. Wuri Utami M.Kep Ketua Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di program studi profesi ners.
3. Kepala UPT Puskesmas Kroya 1 Kabupaten Cilacap yang telah memberikan izin penelitian di Puskesmas Kroya 1.
4. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulis.
5. Para Staf dan dosen yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis sehingga KIA-N ini dapat terselesaikan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan KIA-N ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan KIA-N ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk kesempurnaan KIA-N ini.

Gombong, 27 Desember 2022

Penulis

SUGIYATI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugiyati

Nim : 2022030151

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INFEKSI
LUKA POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* (SC)
DI UPT PUSKESMAS KROYA 1**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong Kebumen

Pada Tanggal: 15 Agustus 2023

Yang Menyatakan



(Sugiyati)

Program Ners Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Mei 2023
Sugiyati¹⁾ Eka Riyanti²⁾

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INFEKSI
LUKA POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* (SC)
DI UPT PUSKESMAS KROYA 1

Latar Belakang: Masalah keperawatan infeksi berhubungan dengan prosedur invasif pada pasien post SC dapat diatasi dengan perawatan luka modern dengan madu. Diharapkan dapat mengurangi dan mempercepat proses penyembuhan luka post SC.

Tujuan: Melakukan asuhan keperawatan pada Ibu dengan infeksi luka post operasi SC dengan masalah keperawatan infeksi berhubungan dengan prosedur invasif dengan perawatan luka modern dengan madu di UPT Puskesmas Kroya 1.

Metode: Metode penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek studi kasus yang akan dikaji adalah 5 pasien post SC dengan masalah keperawatan utama infeksi berhubungan dengan prosedur invasif. Alat dalam penelitian ini adalah format asuhan keperawatan, lembar observasi, format pengkajian luka, SOP perawatan luka dengan madu. Penyajian data yang penulis lakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan keperawatan.

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama yaitu mengeluh luka post op berbau, lembab, dan bernanah. Diagnosis keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah infeksi berhubungan dengan prosedur invasif yang dibuktikan pada kelima pasien adalah mengeluh luka operasi berbau, lembab, bernanah. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu perawatan luka dengan madu. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu melakukan perawatan luka dengan madu selama 7 hari. Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien menunjukkan adanya pengurangan tanda dan gejala infeksi pada luka pada kelima pasien.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP penatalaksanaan pasien luka post op SC dengan infeksi dengan perawatan luka modern dengan madu.

Kata Kunci: Post SC, Perawatan luka modern dengan madu

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT
NURSING CARE OF PATIENTS WITH INFECTIONS
WOUND POST OPERATING SECTIO CAESAREA (SC)
AT UPT PUSKESMAS KROYA 1

Background: Infection nursing problems related to invasive procedures in post SC patients can be overcome by modern wound care with honey. It is hoped that it can reduce and accelerate the healing process of post SC wounds.

Purpose: To provide nursing care to mothers with postoperative wound infections with surgical wound infection related to invasive procedures with modern honey wound care at UPT Puskesmas Kroya 1.

Method: The research method is descriptive with a case study approach. The case study subjects to be studied were 5 post SC patients with the main nursing problem being infections related to invasive procedures. The tools in this study were nursing care formats, observation sheets, wound assessment formats, Wound care SOPs with honey. Presenting the data that the author did by drawing conclusions based on subjective and objective data, which is presented in the method of documentation and nursing care resumes.

Results: The results of the study showed that the five patients had the same main complaint, namely the post-op wound smelled, moist, and festered. Priority nursing diagnoses in patients I-V are infections related to invasive procedures as evidenced in the five patients complaining of smelly, moist, festering surgical wounds. The nursing intervention that was carried out was wound care with honey. The implementation of nursing is to treat wounds with honey for 7 days. The results of the nursing evaluation of the five patients showed a reduction in the signs and symptoms of wound infection in the five patients.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for preparing SOPs for the management of post op SC wound patients with infections with modern wound care with honey.

Keywords: Post SC, Modern wound care with honey

1) Student Program Study Professional Nursing of University Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer Mentor of University Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. KONSEP <i>SECTIO CAESAREA</i> (SC)	5
1. Definisi	5
2. Klasifikasi SC	5
3. Etiologi	6
4. Manifestasi Klinis	6
5. Patofisiologis	7
6. Pathways	8
7. Komplikasi	9
8. Penatalaksanaan	9
B. KONSEP INFEKSI LUKA POST SC	11
1. Pengertian	11
2. Faktor yang mempengaruhi infeksi	11
3. Kriteria Infeksi Daerah Operasi (ILO)	12

4.	Tanda dan Gejala Infeksi	12
5.	Dampak infeksi luka post operasi SC	13
6.	Penatalaksanaan Perawatan Luka Modern dengan Madu.....	13
7.	SOP Perawatan Luka Dengan Menggunakan Madu.....	14
C. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INFEKSI LUKA POST <i>SECTIO CAESAREA</i> (SC).....		16
1.	Fokus Pengkajian	16
2.	Diagnosis Keperawatan	17
3.	Intervensi Keperawatan	18
4.	Implementasi.....	22
5.	Evaluasi.....	22
D. Kerangka Konsep Prosedur Perawatan Luka Pada Ibu Post Operasi SC Dengan Infeksi.....		24
BAB III.....		25
METODE PENELITIAN		25
A.	Jenis Penelitian	25
B.	Subjek Studi Kasus	25
C.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus	25
D.	Fokus Studi Kasus.....	25
E.	Definisi Operasional.....	25
F.	Instrumen Studi Kasus	26
G.	Metode Pengumpulan Data.....	28
H.	Analisis data dan Penyajian Data.....	28
I.	Etik Studi kasus.....	29
BAB IV		31
HASIL DAN PEMBAHASAN		31
A.	PROFIL LAHAN PRAKTIK	31
1.	Visi dan Misi Puskesmas Kroya 1	31
2.	Gambaran Wilayah ruangan Puskesmas Kroya 1.....	31
3.	Jumlah kasus	31
4.	Upaya pelayanan dan penanganan yang dilakukan di ruangan puskesmas	32
B.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	32

C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	51
1. Karakteristik pasien (usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin).....	51
2. Hasil penerapan tindakan (pre dan post).....	51
D. Pembahasan.....	56
1. Analisis Karakteristik Pasien.....	56
2. Analisis Masalah Keperawatan utama sesuai judul.....	58
3. Analisis Tindakan Keperawatan sesuai dengan inovasi dalam keperawatan dan teori ilmu yang digunakan.....	58
E. Keterbatasan study kasus.....	59
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathways	8
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	24



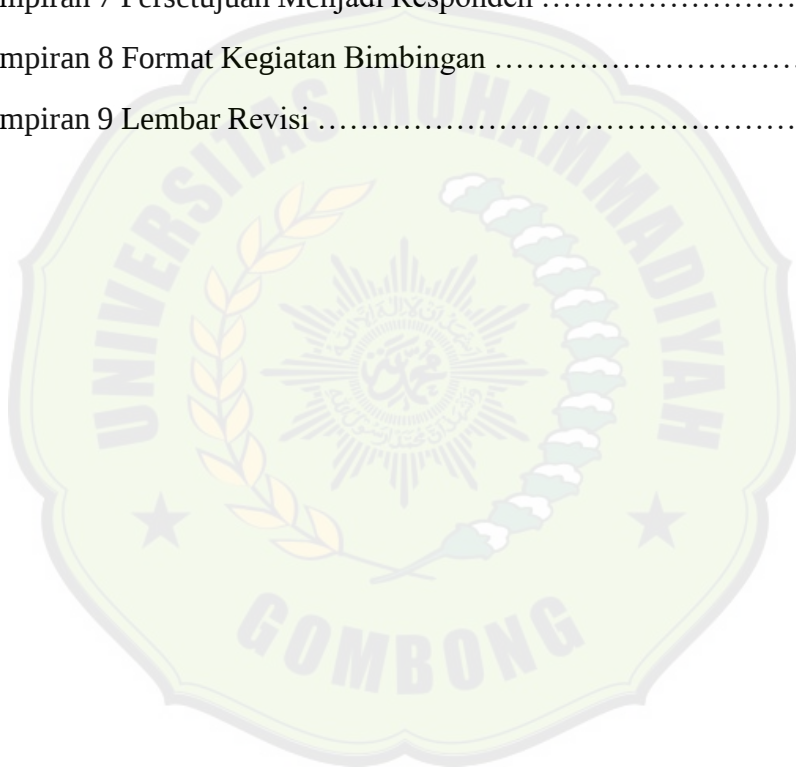
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	18
Tabel 3.1 Kriteria Tanda-Tanda Infeksi	24
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien	41
Tabel 4.2 Hasil Penerapan Tindakan	56
Tabel 4.3 Gambar Hasil Penerapan Tindakan.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Perawatan Luka Dengan Madu.....	66
Lampiran 2 Hasil Penerapan Tindakan (Pre dan Post)	63
Lampiran 3 Pengkajian Post Partum	65
Lampiran 4 Pengkajian Luka (REEDA)	68
Lampiran 5 Perkembangan Infeksi (Lembar Observasi)	70
Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden	71
Lampiran 7 Persetujuan Menjadi Responden	74
Lampiran 8 Format Kegiatan Bimbingan	76
Lampiran 9 Lembar Revisi	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyelamatkan nyawa seorang ibu dan juga bayi merupakan tujuan terpenting dalam proses kelahiran diantaranya dilakukan dengan prosedur pembedahan, yaitu operasi SC atau biasa disebut *section caesarea*. SC merupakan metode pengeluaran janin melalui sayatan dinding rahim melewati dinding perut anterior. Menurut Mochtar (2011) SC didefinisikan sebagai histerotomi digunakan untuk mengeluarkan janin dari dalam kandungan (Sofyan, 2019). Intervensi bedah dalam persalinan SC dapat menyebabkan beberapa komplikasi, salah satunya adalah infeksi luka operasi/ILO.

Indikator keselamatan pasien salah satunya berhubungan dengan infeksi luka operasi (ILO) adalah komplikasi utama pada pasien rawat inap. Insiden ILO antara 3% sampai 15% di seluruh dunia (Kartikasari & Apriningrum, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), melalui Aliansi Global untuk Keselamatan Pasien, melaporkan bahwa 2-5% infeksi luka dan 25% infeksi terkait layanan kesehatan terjadi di antara 27 juta pasien bedah setiap tahunnya (Zuarez-Easton et al., 2017).

Persalinan SC meningkat 6% di beberapa negara, termasuk Indonesia. Indonesia menempati urutan teratas dengan total 480.622 operasi SC (Kemenkes RI, 2017). Peningkatan ini berbanding lurus dengan kejadian infeksi luka pasca operasi. ILO merupakan infeksi yang terjadi dalam 30 hari sesudah dilakukan tindakan operasi (Kartikasari & Apriningrum, 2020).

Infeksi luka operasi (ILO) merupakan masalah utama dalam pembedahan. Menurut Nurani et al., (2013) infeksi mengganggu proses penyembuhan luka dan menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi. Selain itu ILO berdampak pada penambahan waktu dan biaya perawatan (Kartikasari & Apriningrum, 2020). Oleh karena itu perlu penanganan yang tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Cara untuk mencegah komplikasi luka salah satu pilihan adalah dengan memberikan antiseptik atau antibiotik saat merawat luka operasi. Alternatif lain yang bisa digunakan, salah satunya adalah terapi madu (*Mel*).

Perawatan luka dengan menggunakan madu adalah mengganti balutan luka yang kotor dengan balutan bersih dan mengobati luka dengan madu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah et al., (2022) dijelaskan bahwa komponen madu baik untuk penyembuhan luka pasca SC. Dengan kata lain, ia memiliki sifat anti-inflamasi, dapat mempercepat dan mempercepat proses penyembuhan luka, serta meningkatkan kadar air pada kulit, sehingga mempercepat proses penyembuhan luka. Madu merupakan makanan kesehatan dan telah dipastikan sebagai obat berbagai penyakit dan penyembuhan luka. Madu alami secara efektif mencegah pertumbuhan hampir seluruh bakteri, jamur dan kuman akibat peradangan luka. Madu dipercaya sebagai obat ideal dalam mengobati luka nanah sesudah operasi (Mutiah et al., 2022).

Peran perawat sangat penting dalam merawat pasien dengan infeksi Post SC khusus sebagai pemberi asuhan, tujuan dalam praktik keperawatan adalah meningkatkan keterampilan pasien dan orang-orang tersayang untuk mengelola gangguan kesehatannya sendiri. Oleh sebab itu, pengetahuan dan praktik keperawatan perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan praktik keperawatan yang optimal dan berkualitas, yaitu melalui penerapan *self care* atau model konseptual perawatan diri (Padila (2012) dalam (Andriyanti, 2017).

Model perawatan diri diciptakan oleh Dorothy Orem. Fokus terpenting model ini adalah untuk mengembangkan keterampilan individu atau keluarga dalam memelihara diri sendiri atau keluarganya secara mandiri untuk mencapai kesejahteraan dan kesehatan. Konsep *self care* juga menjadi dasar bagi *caregiver* untuk memberdayakan individu dan keluarga sesuai dengan tingkat ketergantungannya, tanpa menempatkan mereka pada posisi tergantung (Andriyanti, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan UPTD Puskesmas Kroya 1, banyak ibu melahirkan dengan operasi *sectio caesarea*, dan banyak kasus ibu *sectio caesarea* yang mengalami infeksi. Berdasarkan latar belakang

di atas penulis tertarik mengambil judul “Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Infeksi Luka *Post Operasi Sectio Caesarea* (SC) di UPT Puskesmas Kroya 1”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan infeksi luka *post operasi sectio caesarea* (SC) di UPT Puskesmas Kroya 1

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien dengan infeksi luka *post operasi sectio caesarea* di UPT Puskesmas Kroya 1
- b. Memaparkan hasil analisa data asuhan keperawatan pada pasien dengan infeksi luka *post operasi sectio caesarea* di UPT Puskesmas Kroya 1
- c. Memaparkan hasil intervensi asuhan keperawatan pada pasien dengan infeksi luka *post operasi sectio caesarea* di UPT Puskesmas Kroya 1
- d. Memaparkan hasil implementasi asuhan keperawatan pada pasien dengan infeksi luka *post operasi sectio caesarea* di UPT Puskesmas Kroya 1
- e. Memaparkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan infeksi luka *post operasi sectio caesarea* di UPT Puskesmas Kroya 1
- f. Memaparkan hasil perawatan luka dengan madu pada pasien dengan infeksi luka *post operasi sectio caesarea* di UPT Puskesmas Kroya 1

C. Manfaat

a. Manfaat keilmuan

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan maternitas pada ibu *post operasi sectio caesarea* dengan infeksi di UPT Puskesmas Kroya 1

b. Manfaat aplikatif

a. Bagi Penulis

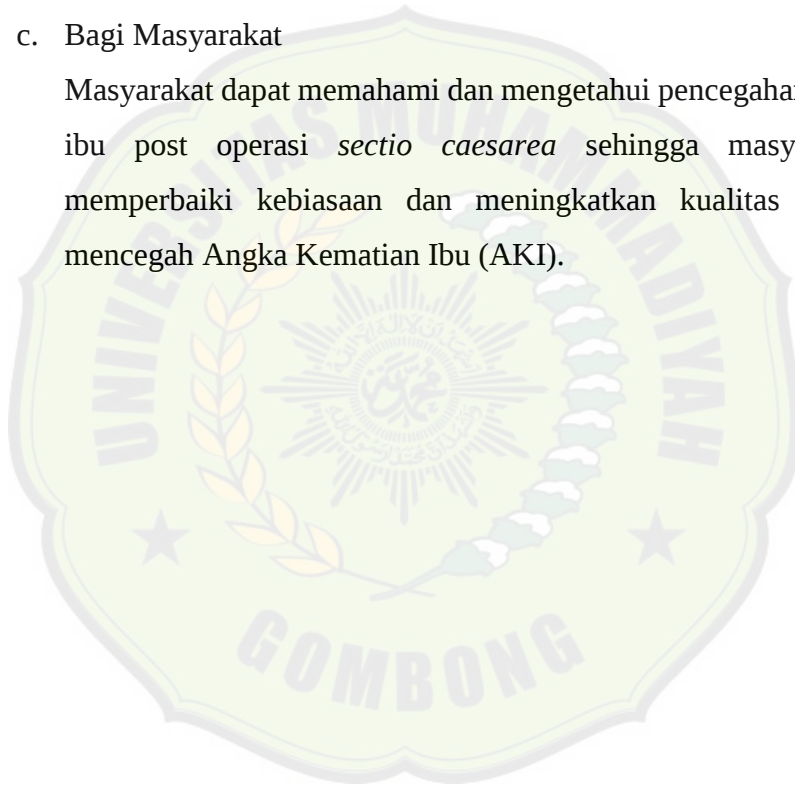
Memperluas pengetahuan dan berkesempatan untuk menerapkan teori yang pelajari di perkuliahan, dan juga dapat menjadi bacaan dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi Puskesmas

Digunakan sebagai acuan dan refrensi untuk membuat perencanaan program-program pencegahan infeksi post operasi *sectio caesarea* dalam upaya pencegahan Angka Kematian Ibu (AKI) dan mengurangi angka morbiditas dan mortalitas

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami dan mengetahui pencegahan infeksi pada ibu post operasi *sectio caesarea* sehingga masyarakat dapat memperbaiki kebiasaan dan meningkatkan kualitas hidup untuk mencegah Angka Kematian Ibu (AKI).



DAFTAR PUSTAKA

- Ainuhikma, L. (2018). Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea Dengan Fokus Studi Pengelolaan Nyeri Akut Di Rsud Djojonegoro Kabupaten Temanggung. *Ejournal Poltekkes Semarang*.
- Andriyanti, L. (2017). Aplikasi Teori Doroty Orem Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Pada Ny Y Dengan Kasus Infeksi Post Sectio Cesaria Di Rumah Sakit Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 5(2), 54–59.
- Dylan Trotsek. (2017). Prosedur perawatan luka untuk mencegah resiko infeksi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2383/3/bab 2.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2383/3/bab%202.pdf)
- Kartikasari, R., & Apriningrum, N. (2020). Determinan Terjadinya Infeksi Luka Operasi (ILO) Post Sectio Caesarea Determinants of Post Caesarean Section Surgical Site Infection (SSI). *Faletehan Health Journal*, 7(3), 162–169.
- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Luckyva, T., Ardhia, D., & Fitri, A. (2022). Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Dengan Bsc : Suatu Studi Kasus Nursing Care For Postpartum Sectio Caesarea Mothers With BSC : A Case Study. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala*, 1, 103–109.
- Manuaba, I. B. G. F. (2013). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Tasikmalaya: : ECG.
- Mutiah, C., Abdurrahman, & Putri, I. (2022). Efektifitas Penggunaan Madu (Mel) Terhadap Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Sectio Caesarea. *Manjuju: Malahayati Nursing Journal*, 4(3), 627–633.
- Nurani, D., Keintjem, F., & Losu, F. N. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), 1–9.
- Nurarif, & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Nanda NIC-NOC. Jilid 1*. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Nursalam. (2017). *Metedeologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktami, D. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea (SC) Dengan Risiko infeksi Di RSUD Denpasar. *EJournal Poltekkes Denpasar*.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik (terjemah: Kolamasari et.al)*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddart. Edisi 8 (Vol. 2)*. Jakarta: Buku Kedokteran.

Sofyan, K. S. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Nifas Post Sectio Caesarea Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *EJournal Poltekkes Kalimantan Timur*.

Zuarez-Easton, S., Zafran, N., Garmi, G., & Salim, R. (2017). Postcesarean wound infection : prevalence , impact , prevention , and management challenges. *Internasional Journal Of Women's Health*, 81–88. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S98876>



Lampiran 1

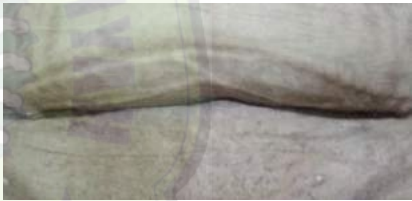
SOP PERAWATAN LUKA DENGAN MENGGUNAKAN MADU

SOP	PERAWATAN LUKA DENGAN MENGGUNAKAN MADU
PENGERTIAN	Mengganti balutan luka yang kotor dengan balutan bersih dan mengobati luka dengan Madu
TUJUAN	1. Mencegah komplikasi dan mempercepat proses penyembuhan 2. Melindungi luka dari kontaminasi 3. Mengurangi pertumbuhan mikroorganisme pada luka
PROSEDUR	Alat: 1. Packing set perawatan luka • Pinset anatomis 2 buah • Pinset cirurgis 2 buah • Gunting up heating 1 buah • kom kecil 2 buah • Kasa steril 2. Obat antiseptic (Nacl 0,9%, betadine, supratule) 3. Madu Murni 4. Plester/ hifavik dan gunting 5. Handscoen 2 pasang 6. Bengkok 1 buah 7. Perlak 8. Tempat sampah medis dan non medis CM keperawatan
LANGKAH-LANGKAH	1. Petugas memberi salam dan panggil nama pasien 2. Petugas menjelaskan tujuan dan tindakan pada pasien/keluarga 3. Petugas memberi kesempatan pada pasien untuk bertanya sebelum kegiatan dilakukan 4. Petugas mempertahankan privasi pasien selama tindakan dilakukan 5. Petugas mengatur posisi pasien 6. Petugas memberi pengalas dibawah luka 7. Petugas mendekatkan bengkok 8. Petugas mencuci tangan dan pakai sarung tangan 9. Petugas mepaskan plester dan balutan dengan secara perlahan dengan pinset, setelah selesai pinset diletakkan di baskom yang telah terisis bayclin 10. Petugas membersihkan bekas plester 11. Petugas melepaskan sarung tangan 12. Petugas mencuci tangan

	13. Petugas membuka set rawat luka 14. Petugas memakai sarung tangan steril 15. Petugas mengkaji kondisis luka 16. Petugas membersihkan area luka dengan Nacl 0,9% 17. Petugas mengeringkan area luka dengan gaas steril 18. Petugas merawat luka dengan Madu murni sesuai kondisi luka 19. Petugas menutup luka dengan gaas steril 20. Petugas membuka sarung tangan 21. Petugas melakukan fiksasi dengan plester atau pembalutan sesuai kondisi dan lokasi luka 22. Petugas menjelaskan bahwa tindakan sudah selesai dan mencatat di les pasien 23. Petugas mengembalikan posisi pasien pada posisi yang nyaman 24. Petugas mengkaji reaksi post tindakan 25. Petugas memberikan penjelasan tentang hal yang harus dilaksanai seperti luka berdarah, basah, kotor dan balutan lepas 26. Petugas merapikan alat dan lingkungan
--	--

Lampiran 2

1. Hasil penerapan tindakan (pre dan post)

NO	PASIEN	PRE	POST
1.	Pasien I		
2.	Pasien II		
3.	Pasien III		
4.	Pasien IV		
5.	Pasien V		

Lampiran 3

PENGKAJIAN POST PARTUM

Nama Mahasiswa :
Tanggal pengkajian :
NIM :
Ruangan / RS :

A. IDENTITAS KLIEN

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Status :
Agama :
Suku :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Tanggal masuk RS :
No RM :
Diagnosa Medik :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :

C. KELUHAN UTAMA

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

G. GENOGRAM

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

I. RIWAYAT KB

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Tipe Persalinan	Penolong	JK	BB Lahir	Keadaan Bayi Waktu	Masalah Kehamilan
1.							
2.							
3.							
4.							

5.							
----	--	--	--	--	--	--	--

Pengalaman menyusui : ya / tidak

berapa lama :

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

1. Berapa kali pemeriksaan saat hamil
2. Masalah kehamilan

L. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : spontan (letkep/letsu) / Tindakan (EF, EV).....
SC a/i..... Tgl / jam :
2. Jenis kelamin bayi : L/P, BB / PB :.....gram/.....cm A/S.....
3. Perdarahan.....cc
4. Masalah dalam persalinan

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan
2. Pola Nutrisi –Metabolik
3. Pola Eliminasi
4. Pola Latihan-Aktivitas
5. Pola Kognitif Perseptual
6. Pola Istirahat-Tidur
7. Pola Konsep Diri-persepsi Diri
8. Pola Peran dan Hubungan
9. Pola Reproduksi/Seksual
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)
11. Pola Keyakinan Dan Nilai

N. PEMERIKSAA FISIK

Status obstetrik : NH....P.....A.....Bayi rawat gabung : ya / tidak

Jika tidak alasan.....

Keadaan umum.....

Kesadaran.....

BB / TB : kg /cm

Tanda vital

Tekanan darah....mm Hg Nadi :x / menit Suhu.....°C

Penafasan..... x/ menit

Kepala Leher

Kepala

Mata

Hidung

Mulut

Telinga

Leher

Masalah khusus :

Dada

Jantung

Paru
 Payudara
 Puting susu
 Pengeluaran ASI
 Masalah khusus :
 Abdomen
 Involusi Uterus
 Fundus uterus.....kontraksi.....posisi.....
 Kandung kemih
 Diastasis rektus abdominis.....cm cm
 Fungsi pencernaan
 Masalah khusus :
 Perineum dan Genital
 Vagina:
 integritas kulit....edema...memar....ruptur...hematom.....
 Perineum : utuh / episiotomi/ruptur Tanda REEDA
 R : kemarahan Ya / tidak
 E : bengkak : ya/tidak
 E : echimosis Ya / tidak
 D : discharge : Serum/pus/darah/ tidak ada
 A : aproximate :Baik/tidak
 Kebersihan.....
 Lokia Jumlah
 Jenis / warna
 Konsistensi
 Bau
 Hemorrhoid : derajat.....lokasi.....
 Berapa lama.....nyeri : ya / tidak
 Masalah khusus :
 Ekstremitas
 Ekstremitas atas : edema : ya / tidak
 Ekstremitas bawah
 Edema : ya / tidak, lokasi.....
 Varises : ya / tidak, lokasi.....
 Tanda Homan : + / -
 Masalah khusus :

O. KEADAAN MENTAL

Adaptasi psikologis :
 Penerimaan terhadap bayi :
 Masalah khusus :

P. KEMAMPUAN MENYUSUI :

Q. OBAT-OBATAN

R. HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

S. PROGRAM TERAPI

ANALISA DATA

TGL/JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
	DS :		
	DO:		

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari, tanggal : _____

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama Klien : _____

Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi	TTD& Nama

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : _____

Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Tindakan / Implementasi	Respon	TTD& Nama

EVALUASI

Nama Klien : _____

Ruang : _____

Tgl/Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	TTD & Nama



Lampiran 4

FORMAT PENGKAJIAN LUKA (REEDA)

Nama : Ny. B

Umur : 41 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda Infeksi	Ada			Tidak Ada
	Ringan	Sedang	Berat	
Bengkak		✓		
Kemerahan		✓		
Eksudat/pus			✓	
Letak Nyeri		✓		
Intensitas Nyeri		✓		
Bau			✓	

Nama : Ny. F

Umur : 36 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda Infeksi	Ada			Tidak Ada
	Ringan	Sedang	Berat	
Bengkak	✓			
Kemerahan		✓		
Eksudat/pus		✓		
Letak Nyeri		✓		
Intensitas Nyeri		✓		
Bau		✓		

Nama : Ny. M

Umur : 38 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda Infeksi	Ada			Tidak Ada
	Ringan	Sedang	Berat	
Bengkak		✓		
Kemerahan		✓		
Eksudat/pus		✓		
Letak Nyeri		✓		
Intensitas Nyeri		✓		
Bau		✓		

Nama : Ny. L

Umur : 33 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda Infeksi	Ada			Tidak Ada
	Ringan	Sedang	Berat	
Bengkak		✓		
Kemerahan		✓		
Eksudat/pus			✓	
Letak Nyeri		✓		
Intensitas Nyeri		✓		
Bau			✓	

Nama : Ny. Z

Umur : 32 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda Infeksi	Ada			Tidak Ada
	Ringan	Sedang	Berat	
Bengkak		✓		
Kemerahan			✓	
Eksudat/pus			✓	
Letak Nyeri		✓		
Intensitas Nyeri		✓		
Bau			✓	

Lampiran 5

**FORMAT PERKEMBANGAN INFEKSI
(LEMBAR OBSERVASI)**

Nama : Ny. B

Umur : 41 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda-tanda infeksi	Bengkak			Eksudat			Kemerahan			Letak nyeri			Intensitas nyeri			Bau			Suhu (°C)
Hari Ke-	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	
1		V				V		V			V			V				V	37,8
2		V				V		V			V			V				V	37,7
3		V			V			V		V			V					V	37,4
4		V			V			V		V			V				V		37,5
5		V			V		V			V			V				V		36,9
6	V			V			V			V			V			V			36,7
7	V			V			V			V			V			V			35,8

Leukosit hari ke 1: $13.4 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Leukosit hari ke 7: $10.4 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Keterangan :

R : Ringan

S : Sedang

B : Berat

Nama : Ny. F
 Umur : 36 th
 Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda-tanda infeksi	Bengkak			Eksudat			Kemerahan			Letak nyeri			Intensitas nyeri			Bau			Suhu (°C)
Hari Ke-	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	
1		V			V			V			V			V			V		38,0
2		V			V			V			V			V			V		37,7
3		V			V			V		V			V				V		37,5
4		V			V			V		V			V				V		36,7
5		V			V		V			V			V				V		36,5
6	V			V			V			V			V			V			36,5
7	V			V			V			V			V			V			36,3

Leukosit hari ke 1: $13.0 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Leukosit hari ke 7: $10.2 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Keterangan :

R : Ringan

S : Sedang

B : Berat

Nama : Ny. M

Umur : 38 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda-tanda infeksi	Bengkak			Eksudat			Kemerahan			Letak nyeri			Intensitas nyeri			Bau			Suhu (°C)
Hari Ke-	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	
1		V			V			V			V			V			V		37,9
2		V			V			V			V			V			V		37,7
3		V			V			V			V		V				V		37,5
4		V			V			V		V			V			V			36,7
5		V			V		V			V			V			V			36,5
6	V			V			V			V			V			V			36,5
7	V			V			V			V			V			V			36,3

Leukosit hari ke 1: $13.7 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Leukosit hari ke 7: $10.1 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Keterangan :

R : Ringan

S : Sedang

B : Berat

Nama : Ny. L

Umur : 33 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda-tanda infeksi	Bengkak			Eksudat			Kemerahan			Letak nyeri			Intensitas nyeri			Bau			Suhu (°C)
Hari Ke-	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	
1		V				V	V			V			V					V	38,0
2		V				V	V			V			V					V	37,8
3		V				V	V			V			V					V	37,4
4		V			V		V			V			V				V		37,5
5	V				V		V			V			V				V		36,5
6	V			V			V			V			V			V			36,3
7	V			V			V			V			V			V			36,2

Leukosit hari ke 1: $14.0 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Leukosit hari ke 7: $10.0 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Keterangan :

R : Ringan

S : Sedang

B : Berat

Nama : Ny. Z

Umur : 32 th

Penyakit Penyerta : tidak ada

Tanda-tanda infeksi	Bengkak			Eksudat			Kemerahan			Letak nyeri			Intensitas nyeri			Bau			Suhu (°C)
Hari Ke-	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	R	S	B	
1		V				V			V		V			V				V	38,0
2		V				V			V		V			V				V	37,7
3		V				V			V		V			V				V	37,5
4		V			V			V		V			V				V		37,0
5		V			V			V		V			V				V		36,5
6	V			V			V			V			V			V			36,5
7	V			V			V			V			V			V			36,5

Leukosit hari ke 1: $14.0 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Leukosit hari ke 7: $10.5 \times 10^3/\mu\text{l}$ (N:4.80-10.80)

Keterangan :

R : Ringan

S : Sedang

B : Berat

Lampiran 6

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di tempat

Dengan hormat,

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong:

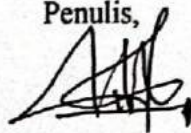
Nama : SUGIYATI

NIM : 2022030151

Akan melakukan studi kasus dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *POST OPERASI SECTIO CAESAREA (SC) DENGAN INFEKSI DI UPT PUSKESMAS KROYA 1*”. Untuk maksud tersebut, saya akan mengumpulkan data dari Bapak/Ibu dan dengan kerendahan hati, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden, maka tidak ada paksaan bagi Bapak/Ibu, namun jika bersedia, Bapak/Ibu menandatangani pernyataan kesediaan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Penulis,



SUGIYATI

Lampiran 8

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sugiyati

NIM : 2022030151

Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
Rabu, 28 September 2022	BAB I: Perawatan dengan madu untuk pasien infeksi, jadi diagnosis nya pake 3N yang Lainnya pake 3S	
Rabu, 12 Oktober 2022	BAB I: Masukan teori keperawatan, daftar pustaka pakai mendeley, pake teori siapa?	
Rabu, 2 November 2022	BAB I: Dx infeksi pake dari Doengus BAB II: tambahkan manifestasi, patofisiologi, pathways SC, perbaiki kerangka konsep, penatalaksanaan luka modern, instrumen luka pake siapa	
Kamis, 17 November 2022	BAB II: perhatikan dx keperawatan, dx jangan double untuk etiologi, kerangka konsep fokus dengan inovasinya ya BAB III: perbaiki jenis penelitian, subjek studi kasus tambahkan kriteria inklusi dan eksklusi, definisi operasional dibuat narasi, instrumen tambahkan format pengkajian askep, metode pengumpulan tambahkan pemeriksaan fisik, perbaiki analisa data	
Sabtu, 26 November 2022	BAB II: tambahkan penatalaksanaan SC BAB III: penelitian diganti dengan studi kasus semuanya, definisi operasional jelaskan deskripsi infeksi luka dan perawatan dengah madu yang akan dilakukan, instrumen tambahkan format pengkajian, formatnya nanti dicantumkan dilampiran. Lanjut konsul sampai lampiran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,



(Wuri Utami M.Kep)

Lampiran 8

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sugiyati

NIM : 2022030151

Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
Rabu, 24 Mei 2023	BAB IV dan V Jangan dibuat tabel semuanya tapi dibikin narasi	
Selasa, 13 Juni 2023	BAB IV dan V Tambahkan karakteristik pasien, umur, berat badan, dll	
Rabu, 21 Juni 2023	BAB IV dan V Diperbaharui lagi abstrak dan penerapan pre dan post, kalau presentasi ada gambar lukanya	
Jum'at, 23 Juni 2023	Kalau sudah turnita dan hasilnya dibawah 30% silahkan daftar sidang hasil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,

(Wuri Utami M.Kep)

Lampiran 9

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Sugiyati

NIM : 2022030151

Pembimbing : Dr H. Herniatun, M.Kep.,Sp.Mat

BAB	HAL	Topik /Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
BAB I		Judulnya: infeksi luka post operasi SC Latar belakan tambahkan perawatan luka dengan madu Tujuan: tambahkan perawatan luka dengan madu	
BAB II		Infeksi luka, tambahkan SOP perawatan luka dengan madu, indikator perawatan luka juga Pengkajian luka tambahkan REEDA	
BAB III		Definisi operasional: disinkronkan periode I (setiap hari selama 7 hari) dan II (2 hari sekali selama 2x) Dokumentasi Evaluasi rawat luka	
BAB IV dan V		Hasil tambahkan tabel hasil sesuai dengan kriteria yang di bab III, pembahasan menyesuaikan Jika melakukan askep maka tambahkan data awal (tampilkan di pengkajian) Untuk askep harus nyambung diagnosa dan hasil di bab 3 di objek studi kasus atau definisi operasional Dokumentasi suhu juga harus di tambahkan Hal 26 atas kurang nyambung dengan kriteria infeksi Cek leukosit diawal ditambahkan	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN INFEKSI LUKA POST
OPERASI SECTIO CAESARIA (SC) DI UPT PUSKESMAS KROYA 1

Nama : SUGIYATI

NIM : 2022030151

Program Studi : PROFESI NERS

Hasil Cek : 15 %

Gombong, 24 Mei 2023

Pustakawan

(...Pustakawan, S.I. Post)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)